

Analisis Likuiditas PT Astra International Tbk Periode 2021-2024

Maria Magdalena Elsa Lamatokan^{1*}, Tania Laksmi Safitri², Miyuki Hara³

^{1,2,3}Accounting, Trisakti School of Management

mariamagdalenaela@gmail.com¹, tanialakss2310@gmail.com²,
miyukihara12345@gmail.com³

*corresponden author: Miyuki Hara miyukihara12345@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT / ABSTRAK
Keywords: Likuiditas, SLR, PT Astra International Tbk <i>Received : 12, June</i> <i>Revised : 24, June</i> <i>Accepted: 04, July</i> ©2025 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. 	Penelitian ini menganalisis kinerja likuiditas PT Astra International Tbk selama periode 2021 hingga 2024 dengan menggunakan metode <i>Systematic Literature Review</i> (SLR). Fokus utama penelitian adalah mengevaluasi rasio keuangan utama—current ratio, quick ratio, dan cash ratio—untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan resmi dan jurnal ilmiah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas cenderung fluktuatif, dengan nilai current ratio dan quick ratio yang umumnya berada di bawah standar industri, terutama pada tahun 2023. Meskipun demikian, perusahaan tetap mampu menjaga stabilitas keuangan jangka pendek di tengah ketidakpastian ekonomi global. Studi ini menekankan pentingnya pengelolaan likuiditas yang efektif untuk mendukung kelangsungan operasional dan meningkatkan nilai perusahaan..

PENDAHULUAN

PT Astra International Tbk adalah salah satu perusahaan konglomerat terbesar di Indonesia yang telah menjalankan operasinya selama lebih dari 60 tahun. Perusahaan ini memiliki portofolio bisnis yang luas, mencakup sektor otomotif, keuangan, alat berat, pertanian, hingga teknologi informasi. Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Astra memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta menjadi tolok ukur kinerja dunia usaha di Tanah Air. Oleh karena itu, evaluasi

terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal likuiditas, sangat krusial untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mempertahankan kepercayaan para investor serta pemberi pinjaman.

Likuiditas merupakan elemen penting dalam analisis keuangan suatu perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Untuk menilai tingkat likuiditas, umumnya digunakan beberapa rasio keuangan seperti current ratio, quick ratio, dan cash ratio. Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan keseluruhan aset lancar, sementara quick ratio memberikan penilaian yang lebih hati-hati dengan mengeluarkan persediaan dari perhitungan. Adapun cash ratio hanya mempertimbangkan kas dan setara kas sebagai dasar penilaiannya. Ketiga rasio tersebut berfungsi sebagai indikator utama untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka pendek dan kesiapan menghadapi tekanan likuiditas (Satria et al. 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait kondisi likuiditas PT Astra International Tbk. Salah satu studi yang dilakukan oleh (Satria et al. 2024) mengungkapkan bahwa selama kurun waktu 2014 hingga 2023, rasio likuiditas perusahaan secara keseluruhan berada pada level yang sehat. Current ratio, quick ratio, dan cash ratio tercatat sesuai dengan standar industri, yang mencerminkan kemampuan Astra dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga kestabilan finansialnya di tengah perubahan kondisi ekonomi yang tidak menentu. Studi lain yang dilakukan oleh (Fatika Sari et al. 2024) turut menunjukkan bahwa selama periode 2014 hingga 2023, PT Astra International Tbk mencatat rata-rata current ratio sebesar 135,36%, quick ratio sebesar 111,93%, dan cash ratio sebesar 38,26%. Angka-angka tersebut dianggap berada dalam kategori sehat berdasarkan standar keuangan yang berlaku, meskipun terdapat beberapa tahun di mana terjadi fluktuasi sebagai dampak dari perubahan situasi ekonomi baik secara makro maupun mikro.

Selain itu, studi terbaru oleh (Sitorus et al. 2024) mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan masih berada di bawah level yang optimal, mencerminkan adanya kendala dalam pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Situasi ini menyoroti perlunya penguatan manajemen kas dan pengelolaan modal kerja guna menjaga kestabilan keuangan dan kelangsungan operasional di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Temuan tersebut semakin menegaskan urgensi analisis mendalam terhadap likuiditas dalam mengevaluasi kondisi keuangan PT Astra International Tbk, khususnya selama periode 2021–2024 yang diwarnai dengan ketidakpastian ekonomi.

Meski demikian, tidak semua penelitian menggambarkan kondisi yang sepenuhnya menguntungkan. Penelitian terbaru oleh (Mela Iszakia et al. 2025), yang meninjau laporan keuangan tahun 2023, mengungkapkan bahwa rasio likuiditas PT Astra International Tbk – terutama current ratio dan quick ratio – menunjukkan kecenderungan menurun dan berada di bawah rata-rata standar industri. Penurunan ini diperkirakan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti meningkatnya kewajiban jangka pendek, berkurangnya kas dan setara kas, serta

isu terkait manipulasi prosedur uji tabrak yang sempat memengaruhi pandangan pasar terhadap perusahaan. Temuan ini menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam terhadap dinamika likuiditas Astra, khususnya selama periode 2021–2024 yang diwarnai oleh dampak pandemi COVID-19 dan ketidakpastian ekonomi global.

Selain aspek internal seperti manajemen aset lancar dan kewajiban jangka pendek, kondisi likuiditas perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk perubahan kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar, dan penyesuaian regulasi. Sebagai entitas multinasional, Astra International perlu memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap dinamika lingkungan bisnis guna mempertahankan likuiditas pada level yang ideal. Pengelolaan likuiditas yang efektif tidak hanya krusial untuk memastikan kelangsungan operasional perusahaan, tetapi juga berperan penting dalam mendukung pertumbuhan usaha serta memperkuat posisi kompetitif di pasar global.

Tinjauan pustaka ini akan membahas secara mendalam berbagai temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan analisis likuiditas PT Astra International Tbk selama periode 2021 hingga 2024. Kajian ini akan meliputi analisis terhadap perkembangan rasio likuiditas, faktor-faktor yang memengaruhi perubahannya, serta dampak kondisi likuiditas terhadap kinerja keuangan dan arah strategi bisnis perusahaan. Dengan merujuk pada beragam jurnal akademik dan laporan keuangan terkini, literature review ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, sekaligus menjadi sumber rujukan yang berguna bagi manajemen perusahaan, investor, dan pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan strategis.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa analisis likuiditas memegang peranan krusial dalam menilai kondisi keuangan PT Astra International Tbk. Perkembangan likuiditas selama periode 2021–2024 mencerminkan berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan dalam mempertahankan kestabilan finansial di tengah dinamika lingkungan bisnis yang cepat berubah dan penuh ketidakpastian. Oleh karena itu, kajian ini tidak hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga memberikan manfaat praktis yang penting bagi pengelolaan keuangan perusahaan ke depan.

Fenomena

Likuiditas merupakan elemen krusial dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada PT Astra International Tbk, aspek likuiditas berperan sebagai indikator utama dalam menunjukkan kestabilan serta keberlanjutan aktivitas operasional perusahaan di tengah fluktuasi pasar dan tantangan ekonomi. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Sitorus et al. 2024), rasio likuiditas Astra selama periode 2019–2022 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, walaupun nilai current ratio dan quick ratio-nya masih berada di

bawah rata-rata standar industri yang umum, yaitu masing-masing sebesar 147% dan 126% dibandingkan dengan standar ideal 200% dan 150%. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa meskipun Astra mampu menjaga likuiditas, masih terdapat potensi perbaikan dalam pengelolaan aset lancar agar kinerja likuiditas perusahaan dapat lebih optimal.

Fenomena terkait likuiditas ini sejalan dengan hasil penelitian (Hidayah Fadhillah et al., 2021), yang mengevaluasi kinerja keuangan PT Astra International Tbk dari perspektif likuiditas dan profitabilitas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan cenderung stabil dan berada pada level yang baik, mencerminkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara efisien. Namun, di sisi lain, profitabilitas perusahaan menunjukkan kecenderungan menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun Astra berhasil mempertahankan likuiditasnya, tantangan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja profitabilitas masih menjadi isu yang perlu diperhatikan.

(Ermaini et al., 2021) juga menemukan bahwa struktur modal dan tingkat likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas PT Astra International Tbk selama kurun waktu 2016–2020. Namun, pada tahun 2020, pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, termasuk aspek likuiditas, yang mencerminkan dampak besar faktor eksternal terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kondisi likuidnya. Fenomena ini menjadi relevan untuk dianalisis lebih lanjut dalam konteks tahun 2021–2024, di mana perusahaan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan situasi pasca-pandemi serta menghadapi tekanan dari dinamika ekonomi global.

Selain itu, likuiditas yang kuat tidak hanya mendukung kelangsungan operasional perusahaan, tetapi juga berperan sebagai indikator positif terhadap keberlanjutan keuangan jangka panjang (*financial sustainability*). Penelitian dari (Ramadhani et al. 2024) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar peluang untuk mencapai keberlanjutan finansial, karena perusahaan dapat memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan menjaga kinerja yang solid. Temuan ini relevan bagi PT Astra International Tbk dalam upayanya mempertahankan stabilitas keuangan dan membangun kepercayaan investor di tengah persaingan ketat dalam industri otomotif.

Dilihat dari aspek likuiditas, data historis periode 2017 hingga 2021 menunjukkan bahwa rasio Current Ratio PT Astra International Tbk mengalami fluktuasi namun secara umum menunjukkan tren peningkatan, dari angka 1,22 pada tahun 2017 menjadi 1,54 pada tahun 2021. Capaian ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia, meskipun masih berada di bawah standar ideal industri, yaitu rasio sebesar 2. Quick Ratio pun menunjukkan pola serupa, yang mengindikasikan bahwa kondisi likuiditas perusahaan tergolong cukup baik, meskipun belum mencapai tingkat optimal (Rahmadani et al. 2024). Namun, penelitian terbaru menunjukkan bahwa pada tahun 2023, rasio likuiditas PT Astra International Tbk, khususnya Current Ratio dan Quick Ratio, berada dalam kondisi kurang baik, yang mengindikasikan adanya tekanan

likuiditas yang perlu mendapat perhatian manajemen. Penurunan ini juga disertai dengan rasio profitabilitas dan aktivitas yang di bawah standar industri, sehingga kinerja keuangan secara keseluruhan cenderung menurun (Mela Iszakia et al. 2025).

Fenomena ini semakin diperjelas melalui laporan yang menunjukkan adanya peningkatan kewajiban jangka pendek PT Astra International Tbk selama periode 2021 hingga 2023, yang disebabkan oleh bertambahnya pinjaman dari pihak ketiga. Kondisi ini berpotensi menambah tekanan terhadap likuiditas perusahaan. Meskipun laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi selama beberapa tahun terakhir, tercatat adanya lonjakan signifikan pada tahun 2022 dan 2023 setelah sebelumnya mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi dan meningkatnya beban pajak. Hal tersebut mencerminkan bahwa meskipun perusahaan menghadapi tantangan dari sisi likuiditas, PT Astra International Tbk tetap mampu beradaptasi dengan situasi yang ada dan secara bertahap memperbaiki kinerja keuangannya.

Secara keseluruhan, fenomena likuiditas PT Astra International Tbk pada periode 2021–2024 mencerminkan kondisi yang cukup menantang, namun tetap berada dalam kendali perusahaan. Meskipun terjadi penurunan pada beberapa rasio likuiditas dan profitabilitas, Astra mampu mempertahankan struktur modal yang sehat serta menunjukkan kapasitas adaptasi yang baik dalam menghadapi dinamika pasar. Situasi ini menjadi dasar penting untuk melakukan analisis yang lebih mendalam guna merumuskan strategi pengelolaan likuiditas yang lebih efektif demi mendukung keberlanjutan operasional perusahaan di masa depan.

Sejalan dengan itu, kondisi likuiditas selama periode tersebut juga menunjukkan kemampuan Astra dalam menjaga kestabilan keuangan jangka pendek di tengah tekanan eksternal, seperti dampak berkepanjangan dari pandemi COVID-19 dan ketidakpastian ekonomi global. Meski perusahaan berhasil mempertahankan kinerja likuiditas pada tingkat yang cukup baik, kajian yang ada menunjukkan bahwa pengelolaan aset lancar dan peningkatan profitabilitas masih dapat dioptimalkan. Kedua aspek ini sangat penting, tidak hanya untuk memperkuat kinerja keuangan secara menyeluruh, tetapi juga untuk menjamin kelangsungan bisnis jangka panjang. Dengan strategi keuangan yang lebih efisien dan terarah, PT Astra International Tbk berpeluang memperkuat daya saingnya, menarik minat investor, dan mempertahankan posisi strategis di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

METODOLOGI REVIEW

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) sebagai pendekatan utamanya. SLR merupakan suatu metode penelitian yang dirancang secara sistematis untuk menelaah literatur yang relevan. Proses dalam metode ini meliputi pengumpulan sumber-sumber referensi, pemahaman serta pencatatan informasi penting, hingga tahap pengolahan data penelitian. Tujuannya adalah untuk menjawab atau menyelesaikan suatu permasalahan

melalui analisis terhadap jurnal-jurnal ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya (Syifa Indah Aurora Salsabila et al., 2024a).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi dan terpercaya, yaitu situs web milik PT Astra International Tbk. Akses terhadap data dilakukan melalui laman www.astra.co.id sebagai situs resmi perusahaan. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan PT Astra International Tbk, yang mencakup periode tahun 2021 hingga 2024. Laporan tersebut meliputi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, dan rasio-rasio keuangan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Seluruh data diunduh dari bagian laporan keuangan dan laporan tahunan yang tersedia di kedua situs tersebut. Pemilihan data dari sumber online dilakukan karena memberikan akses langsung terhadap dokumen yang valid, lengkap, dan telah diaudit, sehingga dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dalam konteks penelitian akademik. Dengan demikian, seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumen resmi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dan terdaftar di BEI, serta sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku (Satria et al., 2024).

Penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari sejumlah jurnal ilmiah yang memiliki kaitan dengan topik yang diteliti, yaitu analisis likuiditas perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan studi literatur, yang berarti seluruh data dikumpulkan dari berbagai referensi jurnal relevan dan disusun menjadi suatu ulasan atau ringkasan kajian literatur (Mutmainah et al., 2024a).

Data kualitatif yang diperoleh dari hasil studi literatur dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengevaluasi rasio likuiditas dalam PT Astra Internasional Tbk. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan serta berkualitas guna mendukung analisis terhadap kinerja keuangan perbankan. Melalui metode tinjauan pustaka, aspek likuiditas dianalisis secara mendalam sebagai landasan strategis untuk merumuskan upaya peningkatan kinerja finansial di industri perbankan (Renny Oktafia et al., 2024).

Penelitian ini menganalisis likuiditas dengan mengkaji sejumlah indikator utama yang umum digunakan dalam studi keuangan, yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Pemilihan indikator-indikator tersebut didasarkan pada tinjauan literatur yang menekankan pentingnya peran masing-masing dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Setiap indikator dianalisis secara rinci untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi likuiditas PT Astra International Tbk selama periode yang diteliti (Mutmainah et al., 2024).

Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dibandingkan untuk mengidentifikasi pola serta tren perubahan likuiditas dari tahun ke tahun. Analisis ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sebagaimana telah digunakan dalam berbagai studi sebelumnya yang menelaah kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan tahunan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi adanya peningkatan atau penurunan tingkat likuiditas, sekaligus mengenali faktor-faktor yang memengaruhinya (Satria et al. 2024).

Guna meningkatkan validitas temuan, peneliti turut membandingkan hasil analisis dengan standar industri yang relevan. Acuan standar ini diperoleh dari literatur yang menjelaskan batas minimum rasio likuiditas yang dianggap sehat dalam sektor otomotif dan manufaktur di Indonesia. Melalui perbandingan antara kinerja likuiditas PT Astra International Tbk dan tolok ukur industri, penelitian ini mampu memberikan interpretasi yang lebih objektif mengenai kondisi likuiditas perusahaan (Sitorus et al. 2024).

Selain mengkaji literatur dalam konteks nasional, penelitian ini juga merujuk pada studi internasional yang relevan terkait pengelolaan likuiditas di perusahaan besar. Tujuannya adalah untuk memperluas sudut pandang analisis dan menyajikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai praktik terbaik dalam manajemen likuiditas korporasi. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan yang berguna dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di masa depan (Syifa Indah Aurora Salsabila et al., 2024b).

Seluruh temuan dari kajian literatur ini kemudian dirangkum dan disusun dalam narasi yang sistematis, dilengkapi dengan tabel perbandingan serta ringkasan hasil analisis dari berbagai referensi. Penyajian yang terstruktur ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dinamika likuiditas PT Astra International Tbk, sekaligus memberikan landasan yang solid bagi studi-studi lanjutan di bidang keuangan korporasi (Aurora et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Akuntansi et al., 2025) terkait kondisi keuangan tahun 2023, diketahui bahwa kinerja keuangan PT Astra International Tbk dari sisi rasio likuiditas masih berada dalam kategori kurang optimal. Hal ini terlihat dari nilai Current Ratio dan Quick Ratio yang masih berada di bawah standar rata-rata industri. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat melakukan upaya peningkatan likuiditas. Salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan aset lancar untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang dimiliki serta secara bertahap mengurangi beban kewajiban jangka pendek dari tahun ke tahun guna memperkuat posisi keuangan perusahaan.

Akan tetapi, Hasil penelitian oleh (Rosyidah et al., 2025) analisis rasio keuangan PT Astra International Tbk selama 2023–2024 menunjukkan kondisi likuiditas yang cukup stabil. Current ratio sebesar 1,3 pada kedua tahun mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Quick ratio meningkat dari 0,65 menjadi 0,997, mencerminkan perbaikan likuiditas meski masih mendekati batas aman. Sementara itu, cash ratio yang rendah menunjukkan ketergantungan pada aset lancar non-kas seperti piutang dan persediaan. Secara keseluruhan, rasio likuiditas masih berada dalam batas wajar industri otomotif dan mencerminkan pengelolaan kewajiban jangka pendek yang efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ristiani & Sudarsi, 2022) menunjukkan bahwa Tingkat likuiditas yang tercermin melalui Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, perubahan naik atau turunnya likuiditas tidak serta-merta memengaruhi nilai suatu perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semakin besar skala perusahaan serta pendapatan yang dihasilkan, maka nilai perusahaan cenderung meningkat.

Hasil penelitian (Sudjiman & Sudjiman, 2022) juga menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar (Current Ratio/CR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun tingginya rasio antara aktiva lancar dan kewajiban lancar mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, hal ini tidak serta-merta berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Rasio lancar yang terlalu rendah sering kali diartikan sebagai indikasi kesulitan dalam memenuhi kewajiban likuiditas. Namun, rasio yang terlalu tinggi juga tidak selalu menguntungkan, karena menunjukkan adanya kelebihan dana yang tidak dimanfaatkan secara optimal, yang justru dapat menurunkan efisiensi dan potensi keuntungan perusahaan. Dengan demikian, tingkat likuiditas, baik tinggi maupun rendah, tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan.

Tabel Perbandingan Artikel Penelitian

No	Judul	Penulis	Tahun	Persamaan	Perbedaan	Research Gap
1	Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan	Wita Mutmainah et al.	2024	Sama-sama fokus pada rasio likuiditas & profitabilitas untuk evaluasi kinerja	Literature review 5 jurnal, tanpa fokus sektor/perusahaan spesifik	Tidak berbasis data empiris aktual; perlu analisis sektor atau studi kasus riil
2	Pengaruh Likuiditas dan Implementasi GCG terhadap Financial Distress	Salsabila et al.	2024	Bahas peran likuiditas terhadap kinerja/risiko keuangan	Tambahkan GCG sebagai variabel utama; metode SLR dari 55 artikel	Belum ada uji model atau sektor spesifik; butuh validasi empiris lebih lanjut
3	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai	Rita Satria et al.	2024	Gunakan rasio likuiditas & profitabilitas	Fokus ke PT Astra; gunakan rasio aktivitas dan solvabilitas juga	Hanya 1 perusahaan; tidak bisa digeneralisasi ke industri lain

Tabel Perbandingan Artikel Penelitian
Tabel Perbandingan Artikel Penelitian

No	Judul	Penulis	Tahun	Persamaan	Perbedaan	Research Gap
4	Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Sefiza Syahrani et al.	2024	Likuiditas → profitabilitas → kinerja keuangan	Fokus pada ekstremitas likuiditas (terlalu tinggi/rendah berdampak negatif)	Tidak diuji pada perusahaan/industri spesifik; hasil bersifat umum
5	Menilai Financial Sustainability melalui Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas	Alia Pramudita et al.	2024	Ketiganya (likuiditas, profitabilitas, aktivitas) memengaruhi kinerja finansial	Fokus pada sektor consumer non-cyclicals di IDX	Belum bahas sektor volatile atau cyclical; perlu perbandingan antar sektor
6	Analisis Kinerja Keuangan pada PT Astra berdasarkan Likuiditas dan Profitabilitas	Nur Hidayah K. Fadhillah et al.	2021	Rasio likuiditas dan profitabilitas → indikator kinerja	Data 2016–2019; profitabilitas rendah, likuiditas baik	Belum bahas faktor eksternal penyebab penurunan profitabilitas
7	Analisis Laporan Keuangan PT Astra 2017–2021	Rahmadani & Supriyanto	2024	Evaluasi likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas	Banyak rasio tidak mencapai standar industri	Tidak mencantumkan kebijakan manajerial sebagai faktor penyebab
8	Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas PT Astra	Ermaini et al.	2021	Likuiditas dan profitabilitas sebagai indikator utama	Tambahkan struktur modal (DER) sebagai variabel pengaruh	Perlu uji komparatif dengan perusahaan otomotif lain
9	Financial Report Analysis PT Astra 2019–2022	Sitorus & Purba	2024	Kombinasi rasio keuangan menyeluruh	Solvabilitas bagus, profitabilitas dan aktivitas lemah	Tidak menyarankan strategi perbaikan performa keuangan berdasarkan temuan

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang merujuk pada penelitian (Saputri et al. 2021), diketahui bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun dengan arah hubungan yang negatif. Ini menunjukkan bahwa meskipun likuiditas penting untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, kelebihan likuiditas justru bisa berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena terlalu banyak dana yang tersimpan dalam bentuk aset lancar dapat membatasi kesempatan perusahaan untuk berinvestasi pada aset yang lebih produktif dan menguntungkan di masa depan.

Dalam konteks PT Astra International Tbk selama periode 2021–2024, temuan tersebut menekankan pentingnya menjaga keseimbangan dalam pengelolaan likuiditas. Perusahaan perlu memastikan bahwa tingkat likuiditas tetap optimal, tidak terlalu rendah hingga membahayakan kelangsungan operasional, namun juga tidak terlalu tinggi hingga menghambat pertumbuhan nilai perusahaan. Oleh karena itu, strategi likuiditas yang tepat sangat krusial untuk mempertahankan kepercayaan investor dan menunjang kinerja keuangan jangka panjang.

Mengacu pada literature review yang merujuk pada studi oleh (Febyansyah et al. 2024), diketahui bahwa likuiditas yang diukur melalui current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, semakin tinggi kemampuan PT Astra International Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar pula peluang perusahaan untuk meningkatkan laba melalui pengelolaan aset lancar yang efisien. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan likuiditas secara optimal selama periode 2021–2024, karena selain menjaga kestabilan keuangan, likuiditas yang baik juga menjadi landasan bagi pertumbuhan profitabilitas dan peningkatan daya saing perusahaan di tengah kondisi ekonomi yang terus berubah.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ambarwati et al., 2021), rasio likuiditas menggambarkan kondisi di mana emiten tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Ketidakmampuan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan dana, proses pencairan aset yang belum selesai, maupun menunggu jatuh tempo surat berharga. Untuk mengukur likuiditas, digunakan Current Ratio (CR) yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya. Nilai CR yang dianggap ideal bagi perusahaan adalah sebesar 200%. Tingkat likuiditas yang memadai dinilai memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, di mana semakin tinggi likuiditasnya, maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian (Nugroho et al., 2024), rasio likuiditas merupakan salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tersebut secara tepat waktu. Rasio likuiditas tidak hanya berfungsi sebagai indikator, tetapi juga sebagai alat pengukuran untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam menyelesaikan utang yang jatuh tempo, baik kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Rasio ini mencerminkan stabilitas keuangan jangka pendek yang penting bagi kelangsungan operasional perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur dan data laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas PT Astra International Tbk selama periode 2021–2024 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun pada tahun 2023. Meskipun current ratio dan quick ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, keduanya masih berada di bawah standar ideal industri. Ketergantungan terhadap aset lancar non-kas juga menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga arus kas. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan mampu bertahan di tengah tekanan eksternal, pengelolaan likuiditas masih perlu ditingkatkan agar tidak berdampak negatif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

Saran

1. Optimalisasi Manajemen Kas dan Aset Lancar
PT Astra International Tbk disarankan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kas dan piutang agar dapat memperkuat likuiditas jangka pendek secara lebih efektif.
2. Evaluasi Struktur Kewajiban Jangka Pendek
Perusahaan perlu mengurangi ketergantungan pada utang jangka pendek dengan melakukan restrukturisasi kewajiban atau diversifikasi pendanaan jangka panjang.
3. Peningkatan Transparansi dan Strategi Komunikasi Investor
Mengingat likuiditas memengaruhi persepsi pasar, perusahaan perlu menyampaikan kondisi dan strategi likuiditas secara terbuka guna menjaga kepercayaan investor.
4. Pemantauan Rasio Secara Berkala
Evaluasi rutin terhadap current ratio, quick ratio, dan cash ratio penting dilakukan agar manajemen dapat merespons secara cepat terhadap perubahan kondisi keuangan dan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Universitas, B., Raya, P., Mela Iszakia, H., Farida, I., & Amaliyah, F. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk. In *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 17, Issue 1).
- Ambarwati, J., Riskawati, M., Pengaruh, V. / , Dan, L., Terhadap, P., Perusahaan, N., & Vitaningrum, M. R. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 2).

- Aurora, F., Yovina, & Meiden, C. (2022). *Melakukan Analisis Laporan Arus Kas Guna Menilai Kinerja Perusahaan Menggunakan SLR* (Vol. 4).
- Ermayani, Suryani, A. I., Kurniasih, E. T., Syafa`at, A., & Dani, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif di Indonesia pada PT Astra Internasional Tbk. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 488. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.314>
- Fatika Sari, D., & Janudin. (2024). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2014-2023. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4). <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>
- Febyansyah, A., & Anisa, T. D. M. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS. *Urnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8.
- Hidayah Fadhillah, N. K., Setia Permana, I., Clarissa Halim, R., & Chan William, J. (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Astra International Tbk Ditinjau dari Profitabilitas dan Likuiditas. *JURNAL AKTIVA : RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 3(1), 40–46.
- Mela Iszakia, H., Farida, I., & Amaliyah, F. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk. In *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 17, Issue 1).
- Mutmainah, W., Noviyanti, S. R., Siregar, A. J., Khaerunnisa, K., & Septiani, A. S. (2024a). Review Literature: Analysis of Profitability Ratios and Liquidity Ratios to Assess Financial Performance. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(2), 384–390. <https://doi.org/10.32493/drb.v7i2.36469>
- Mutmainah, W., Noviyanti, S. R., Siregar, A. J., Khaerunnisa, K., & Septiani, A. S. (2024b). Review Literature: Analysis of Profitability Ratios and Liquidity Ratios to Assess Financial Performance. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(2), 384–390. <https://doi.org/10.32493/drb.v7i2.36469>
- Nugroho, A., Nursafitri, I., Suryani, L., Hermuningsi, S., & Manajemen, M. (2024). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT. ASTRA OTOPARTS. Tbk.* <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v8i1.390>
- Rahmadani, N. A. P., & Supriyanto. (2024). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT

ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE TAHUN 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 7(1).

Ramadhani, A. P., & Sari, S. P. (2024). PERSPEKTIF PERUSAHAAN: MENILAI FINANCIAL SUSTAINABILITY MELALUI ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS. *Edunomika*, 8(4), 1–13.

Renny Oktafia, Vivi Kustieni, Sri Windari, & Doni Tri Susanto. (2024). Studi Literatur: Analisis Rasio Likuiditas pada Perbankan Menggunakan Literature Review. *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 232–240. <https://doi.org/10.61132/moneter.v2i2.481>

Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

Rosyidah, S., Kramat Raya No, J., Senen, K., & Jakarta Pusat, K. (2025). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Astra International Tbk Periode 2023-2024)*. 5.

Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.

Satria, R., Badar, A., & Herlianti, E. (2024a). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2014-2023. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 1671–1684.

Sitorus, F. Y., & Br Purba, R. (2024). Financial Report Analysis to Assess Financial Performance at PT. Astra International Tbk for the 2019 – 2022 Period. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 3(7), 1365–1376. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v3i7.10521>

Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2022). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. www.idx.co.id.

Syifa Indah Aurora Salsabila, Cindy Julia Putri, & Dien Noviany Rahmatika. (2024a). Systematic Literature Review: Pengaruh Likuiditas dan Implementasi Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 103–127. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3168>